**CONTOH PENGISIAN CREATIVE BRIEF UNTUK POSTER**

**Tema:**

Sebutkan satu kata yang mewakili esensi tugas kalian, misalnya perdamaian, toleransi dan lain sebagainya.

**Problems / case study:**

Yang dimaksud dengan masalah adalah kesenjangan antara yang dianggap 'ideal' dengan yang ditemui dalam 'kenyataan' atau realita. dalam hal ini kalian memaparkan apa yang kalian temui dalam kenyataan. kalian jelaskan mengapa hal tersebut berbeda dengan yang kalian anggap ideal. jika ada, gunakan kasus tertentu sebagai acuan.

**Objectives / goals:**

Yang diisikan dalam hal ini adalah dengan mengisi titik-titik berikut ini: "setelah menerima presentasi karya dari kelompok kami, penonton/audience diharapkan akan ... " jadi pikirkan dari kacamata penonton dan apa yang akan terjadi pada penonton.

**Message:**

Isi hal ini dengan pernyataan yang disampaikan kelompok. misalnya pernyataan ini muncul dalam bentuk caption, atau terintegrasi di dalam gambar.

**Keywords:**

Keywords ini mirip seperti tema tetapi lebih dikembangkan. contohnya: jika temanya adalah perdamaian, maka keywords-nya adalah hal-hal yang terkait dengan perdamaian. contohnya: anti kekerasan, negosiasi, resolusi konflik dll.

**Solutions:**

Pada bagian ini dijabarkan tentang esai-poster sebagai pilihan.

**Target audiens:**

Misalnya remaja usia 13-15 tahun, atau dewasa usia 21 tahun ke atas.

**Ideas:**

Ini rincian gagasan secara elaboratif, detil dan spesifik. deskripsikan serinci mungkin agar orang lain mampu memahami gagasan dengan konkret.

**Presentation concept:**

Pada bagian ini, gunakan bahasa visual, misalnya foto atau sketsa.

===

***Sekarang, coba perhatikan contoh di bawah ini (untuk Seni Instalasi).***

Saya mengamati bahwa saat waktu adzan, TOA berbagai masjid saling bersahut-sahutan. di satu sisi, ini baik karena menginformasikan waktu beribadan. di sisi lain, desibel suara TOA ini sebaiknya diatur, misalnya di lokasi dekat rumah sakit, sebaiknya TOA tidak dipasang terlalu keras. selain itu, dari TOA masjid, seringkali mengumandangkan pesan-pesan penuh kekerasan. saya ingin membuat sebuah karya seni tentang hal ini.

maka saya akan mengisi Creative Brief seperti berikut ini:

**theme:**

damai

**problems / case study**

TOA masjid memiliki fungsi untuk mengumandangkan adzan penanda waktu beribadah juga untuk memastikan agar pesan yang disampaikan kutbah dapat didengar oleh pihak-pihak terkait. masalahnya, TOA masjid terkadang desibelnya tidak terkontrol sehingga terdengar bising, termasuk di wilayah yang seharusnya tenang seperti seputar rumah sakit. TOA masjid juga memperdengarkan pesan yang bernada kekerasan, yang bertentangan dengan esensi agama itu sendiri.

**objectives / goals**

setelah menerima presentasi karya seni ini, penonton diharapkan bersikap mendorong perdamaian sekaligus lebih sensitif dan kritis tentang pesan-pesan yang mereka terima di lingkungan sekitar salah satunya lewat TOA masjid.

**pesan:**

karya ini menyampaikan pesan-pesan seperti perdamaian, rasa aman, dan kebaikan universal tanpa memandang latar belakang sosial apapun.

**keywords:**

toleransi, perdamaian, anti kekerasan, empati, peduli, kemanusiaan.

**solutions:**

presentasi ini berupa seni instalasi.

**target audiens:**

semua usia dari berbagai latar belakang sosial ekonomi budaya.

**ideas:**

Karya ini berbentuk satu tiang besi. Tiang besi ini menjadi tempat untuk menempatkan empat TOA. Empat TOA ini mengarah ke empat penjuru mata angin - utara, selatan, barat dan timur.

Dua TOA dibungkus dengan lakban. ini simbolisasi bahwa di tengah-tengah kebebasan berekspresi, ada juga pembatasan. pesan-pesan mempromosikan kekerasan, rasis, bernada SARA adalah salah satu contoh bentuk ekspresi yang harus direstriksi.

Satu TOA ditutup dengan karton. kantor tersebut bergambarkan merpati putih yang merupakan lambang perdamaian. Hal ini menyimbolkan bahwa apapun yang disuarakan di ruang publik sebaiknya adalah yang selaras dengan kepentingan publik, dalam hal ini adalah perdamaian.

Sedangkan satu TOA disambungkan dengan rekaman audio kemudian dihidupkan. rekaman ini berupa suara anak perempuan yang menyampaikan kata-kata dengan gaya bicara anak-anak.

adapun kata-kata yang disampaikan lewat TOA tersebut adalah sebagai berikut "Indonesia damai," "Indonesia tanpa kekerasan," Indonesia tanpa diskriminasi," "Indonesia aman," "Indonesia bersahabat."

rekaman ini diperdengarkan dengan volume yang sayup-sayup.

**presentation concept**

foto atau sketsa TOA dan proses merekam suara anak-anak.